

Berita Manmin

NO. 59 18 AGUSTUS 2013

Menjadi Saksi Bagi Tuhan Melalui Kuasa Roh Kudus Di Gereja Manmin Selama 31 Tahun Sejak Gereja Berdiri



1. Ibadah perdana pada 25 Juli 1982
2. Acara KKR Kesembuhan Ilahi tahunan selama 2 minggu berturut-turut
3. Gedung Empire di Amerika tempat pemancar TV GCN
4. Kolam di mana air asin berubah menjadi manis yang layak diminum melalui kuasa doa
5. Kesembuhan luar biasa terjadi baik dalam KKR dalam negeri maupun luar negeri
6. Keajaiban pelangi dalam berbagai bentuk
7. KKR bersama di Israel tahun 2009 di Yerusalem
8. KKR bersama di India yang dihadiri jemaat sekitar 3 juta orang
9. Mata burung adalah tampak dari rencana gedung Kanaan

Pada tanggal 25 Juli 1982, Gereja Manmin mengadakan ibadah perdana dengan 13 jemaat termasuk anak-anak di sebuah tempat ibadah yang berukuran kira-kira 360 feet (Foto 1). Sekarang gereja ini bertumbuh hingga berukuran sangat besar dan memiliki 10.000 gereja cabang dan gereja yang bermitra di seluruh dunia. Karena senior Pastor Dr. Jaerock Lee dikaruniakan firman yang hidup, setelah ia berdoa dan berpuasa dengan sungguh-sungguh selama beberapa waktu sehingga tanda-tanda heran dan mukzijat terus terjadi membuktikan bahwa yang tertulis di Alkitab adalah benar.

Sejak memulai pelayanan, sama seperti gereja mula-mula, telah mengalami banyak mukzijat seperti menghentikan hujan deras, topan, perubahan arah angin, yang mati bangkit, tuli mendengar, buta melihat melalui doa Dr. Jaerock Lee (Lihat halaman 4).

Pada tahun 1993 Gereja Manmin terpilih menjadi salah satu dari 50 gereja terbesar di dunia oleh majalah *Christian World*, majalah Amerika. Hingga tahun 2004, Dr. Jaerock Lee mengadakan KKR kesembuhan Ilahi setiap hari selama 2 minggu setiap bulan Mei. Kuasa Allah dinyatakan banyak kesembuhan terjadi, jawaban doa diterima serta mukzijat banyak terjadi.

Ada hal yang sangat luar biasa terjadi pada tahun 2000. Air asin yang berasal dari sumur di lokasi Gereja Manmin Muan berada di propinsi Jeonnam berubah menjadi manis dan layak diminum melalui doa Dr. Jaerock Lee. Banyak dari mereka yang minum atau mengoleskan dibagian yang sakit disembuhkan dan mereka menikmati berkat, baik di rumah maupun dilingkungan pekerjaan (Lihat halaman 3).

Tanda heran dan mukzijat terus terjadi dalam setiap KKR yang diadakan di luar negeri seperti di Pakistan, Kenya, India, Rusia, Amerika, Israel, dll. Kesembuhan yang terjadi seperti kesembuhan Kanker, AIDS. Juga yang buta melihat, yang tuli mendengar, yang lumpuh berjalan. Banyak non Kristen menjadi percaya dan bertobat. Dan juga karya kesembuhan yang diberikan Tuhan melalui sapatangan yang telah didoakan oleh Dr. Jaerock Lee (Kisah Para Rasul 19:11-12).

Mukzijat tersebut telah membangun keyakinan akan kebenaran Alkitab baik bagi orang di Korea hingga seluruh dunia. Dan hal ini telah tersiar keseluruh dunia melalui TV GCN (www.gcntv.org) yang menjangkau lebih dari 170 negara, buku-buku Dr. Jaerock Lee juga telah diterbitkan kedalam 57 bahasa, dan WCDN (Persekutuan para Dokter Kristen Sedunia) yang mempresentasikan disertai data medis hasil kesembuhan melalui doa untuk membangunkan jiwa-jiwa di seluruh dunia.

Jemaat Gereja Manmin terus berdoa selama 31 tahun setiap malam, dan sekarang telah memasuki tahap menghasilkan buah-buah roh dan masuk pada dimensi manusia rohani. Mereka juga sedang terus menggenapi rencana Tuhan dengan membangun gedung Kanaan dan gedung gereja terbesar.

Pentingnya Kasih yang Rohani

“Sekalipun aku dapat berkata-kata dengan semua bahasa manusia dan bahasa malaikat, tetapi jika aku tidak mempunyai kasih, aku sama dengan gong yang berkumandang dan canang yang gemerincing. Sekalipun aku mempunyai karunia untuk bernubuat dan aku mengetahui segala rahasia dan memiliki seluruh pengetahuan; dan sekalipun aku memiliki iman yang sempurna untuk memindahkan gunung, tetapi jika aku tidak mempunyai kasih, aku sama sekali tidak berguna. Dan sekalipun aku membagi-bagikan segala sesuatu yang ada padaku, bahkan menyerahkan tubuhku untuk dibakar, tetapi jika aku tidak mempunyai kasih, sedikit pun tidak ada faedahnya bagiku” (1 Korintus 13:1-3).

1 Korintus pasal 13 di sebut “Pasal Kasih.” Karena menekankan pentingnya kasih sebelum penjelasan lengkap mengenai kasih yang rohani. Sekalipun kita mempunyai cukup makanan, pakaian, tempat tinggal, dan tidak ada yang kurang; jika kita tidak memiliki kasih, semua harapan dan alasan kita hidup tak ada artinya, dengan kata lain kasih adalah faktor terpenting dalam hidup kita.

1 Korintus 13:13, berkata “Demikianlah tinggal ketiga hal ini, yaitu iman, pengharapan dan kasih, dan yang paling besar di antaranya ialah kasih.” Sekalipun aku dapat berkata-kata dengan semua bahasa manusia dan bahasa malaikat, dan sekalipun aku memiliki iman yang sempurna untuk memindahkan gunung, dan sekalipun aku membagi-bagikan segala sesuatu atau merelakan tubuh di bakar, kita membutuhkan kasih membuat apa yang kerjakan sempurna.

1. Sekalipun aku bisa berkata-kata dengan semua bahasa manusia dan malaikat

Disini, “bahasa manusia” tidak berarti yang dimaksud adalah salah satu dari bahasa yang karuniakan Roh Kudus, akan tetapi yang dimaksud bahasa manusia disini adalah segala bahasa yang dipakai dimuka bumi ini seperti bahasa Inggris, Mandarin, Rusia. Ketika kita melihat peradaban manusia berkembang dan turun melalui bahasa, kita dapat melihat betapa dasyatnya kuasa perkataan.

Bahasa memiliki kekuatan yang dapat menggerakkan hati manusia sehingga kita bisa mendapatkan banyak hal. Jika kita bisa menggunakan hanya kata-kata yang baik dengan suara yang indah seperti malaikat, betapa luar biasanya.

Sekalipun aku dapat berkata-kata dengan semua bahasa manusia dan bahasa malaikat, tetapi jika aku tidak mempunyai kasih, aku sama dengan gong yang berkumandang dan canang yang gemerincing. Gong menghasilkan suara ketika tidak ada isinya. Demikian juga, kita sama seperti lalang jika kita tidak memiliki kasih yang rohani. Hanya jika kita memiliki kasih yang rohani seperti kasih Allah barulah kita memiliki nilai seperti gandum di hadapan Allah. Jika kita mengatakan sesuatu, kita harus memberikan kehidupan kepada yang mendengar dan pikirkan, “Dengan perkataan apa saya dapat membangkitkan dia?” dan, “bagaimana saya membantunya agar menjadi orang benar?”

Di dalam Yohanes pasal 8 dikatakan, “Orang-orang Farisi membawa kepada-Nya seorang perempuan yang kedapatan berbuat zinah. Dan membawanya kepada Yesus: “Rabi, perempuan ini tertangkap basah ketika ia sedang berbuat zinah. Musa dalam hukum Taurat memerintahkan kita untuk melempari perempuan-perempuan yang demikian. Apakah pendapat-Mu tentang hal itu?” jika ia berkata lempari maka mereka akan berkata dia tidak memiliki kasih. Jika ia berkata ampuni dia, maka akan menuduh Yesus melanggar hukum Musa. Yesus menunduk dan menulis di tanah. Melihat hal itu satu persatu mereka meninggalkan perempuan itu. Hanya Yesus yang tinggal. Yesus berkata: “Hai perempuan, di manakah mereka? Tidak adakah seorang yang menghukum engkau?” Aku pun tidak menghukum engkau. Pergilah, dan jangan berbuat dosa lagi.”

Perkataan yang disertai kasih memberikan kehidupan.



Senior Pastor Dr. Jaerock Lee

Tetapi jika engkau memaksakan kehendakmu kepada orang lain atau menuduh orang lain maka engkau tidak akan bisa mengubah mereka sekalipun perkataanmu itu benar.

2. Sekalipun aku mempunyai karunia untuk bernubuat dan memiliki seluruh pengetahuan; dan memiliki iman yang sempurna untuk memindahkan gunung

Secara umum, nubuat adalah mengatakan suatu kejadian yang akan datang. Di dalam Alkitab seorang yang bernubuat adalah orang yang menerima kehendak Allah melalui inspirasi Roh Kudus untuk tujuan tertentu. Ini tidak bisa dengan kehendak manusia semata, namun melalui inspirasi Roh Kudus untuk bernubuat (2 Petrus 1:21).

Tapi disini, “Karunia Nubuat” tidak sama dengan apa yang tertulis di dalam ayat kasih, karunia yang diberikan kepada orang khusus. Tapi disini mengetahui terlebih dahulu dan mengatakannya bahwa orang yang diselamatkan akan bertemu dengan Tuhan di udara dan akan ada tujuh tahun pesta perkawinan dan juga bagi yang tidak selamat akan ada masa 7 tahun masa kesukaran dan masuk keneraka setelah melalui pengadilan takhta putih.

Di sini juga “Rahasia” mengacu pada rahasia yang tersembunyi sebelum dunia dijadikan, adalah pesan salib. Pesan salib adalah rencana Allah yang disediakan sebelumnya bagi manusia. Allah tahu bahwa manusia akan berdosa dan mati sehingga Allah telah menyiapkan rencana bagi keselamatan manusia sebelum dunia dijadikan. Allah membiarkan itu menjadi rahasia dari setan, sebab jika setan tahu hal itu maka rencana Allah tidak akan tergenapi karena gangguan setan.

Si musuh iblis berfikir bahwa ia tetap bisa memegang kekuasaan yang telah jatuh ketangannya akibat dosa manusia, seandainya mereka bisa membunuh Yesus. Sehingga mereka menghasut agar mereka menyalibkan Yesus. Bertolak belakang dengan apa yang mereka pikirkan, malah, jalan keselamatan terbuka melalui kematian Yesus yang mereka bunuh pada hal dia tidak berdosa. Sekalipun kita tahu ini merupakan rahasia. Namun jika kita tidak memiliki kasih yang rohani sekalipun kita beritahukan semua ini hal ini akan sia-sia tanpa kasih.

Hal yang sama juga berlaku bagi pengetahuan. “Semua Pengetahuan” tidak berarti hanya pengetahuan akedemis, melainkan juga semua pengetahuan tentang kebenaran yang tertulis di Alkitab. Jika kita berkata bahwa kita mengenal Tuhan, kita harus mempercayai dari dalam hati dan mengalami perjumpaan secara pribadi. Jika tidak, maka pengenalan kita hanyalah sebatas ilmu saja, bahkan bisa menjadi standar bagi kita untuk menghakimi orang lain. Jadi pengetahuan tanpa kasih yang rohani juga percuma.

Jika kita memiliki “Semua Iman” yang sanggup memindahkan gunung, namun jika tidak memiliki kasih maka tidaklah berarti. Petrus dapat berjalan diatas air beberapa saat ketika Yesus juga berjalan diatas air. Namun dia tidak memiliki kasih yang rohani sehingga kemudian ketika dia mengalami penderitaan dia menyangkal Yesus apalagi dia juga belum menerima Roh Kudus dan hatinya belum di sucikan.

Ketika kita mengalami Tuhan, iman kita akan bertumbuh; namun, kasih yang rohani akan bertumbuh ketika kita berusaha menyingkirkan dosa. Tidak berarti iman dan kasih tidak ada hubungannya. Dengan imanlah kita ingin menghalau dosa dan mengasihi Tuhan.

3. Sekalipun aku membagi-bagikan segala yang ada padaku, bahkan menyerahkan tubuhku untuk dibakar

Mereka yang membantu orang miskin, akan semakin sombong ketika mereka di puji. Mereka salah pengertian bahwa merasa mereka adalah orang benar sehingga mereka tidak berusaha menguduskan diri. Ini akan mencelakai mereka. Tetapi mereka yang membantu orang miskin karena kasih mereka tidak peduli apakah mereka di ingat atau tidak di ingat oleh mereka yang dia tolongnya. Ini karena mereka percaya Tuhan yang melihat hal yang tersembunyi akan membalasnya sesuai perbuatannya (Matius 6:3-4).

Ini sama artinya dengan kekudusan. Menyerahkan tubuhku untuk dibakar, artinya kekudusan yang sempurna. Tentu, kita bisa mencapai kekudusan yang sempurna jika kita memiliki kasih Allah. Namun, kita juga bisa berkorban tanpa kasih. Dengan kata lain, kita akan mengeluh setelah kerja dengan setia atau kita menjadi kecewa ketika segala usaha kita tidak dihargai, pengorbanan, atau sumbangan kita. Kita menghakimi orang yang tidak setia, “bagaimana mereka melakukan hal tersebut padahal mereka mengatakan mengasihi Allah?” Dengan hati yang demikian, membuat hati kita tidak sejahtera dan merusak hubungan dengan orang lain. Jadi, pengorbanan tidak membawa keuntungan.

Mengapa kita memberikan pengorbanan tanpa kasih sekalipun kita memiliki iman? Ini karena kita tidak memiliki kesadaran kepemilikan bahwa, Apa kita miliki adalah milik Tuhan dan milik Tuhan adalah juga milik saya. Jika hati kita penuh dengan kasih yang rohani, kita bisa mendedikasikan diri pada Tuhan tidak peduli apakah perbuatan kita dilihat orang atau tidak.

Saudara-saudari sekalian ku didalam Kristus, saya berdoa kiranya setiap kalian mencapai kasih yang rohani dengan memberikan diri bagi orang lain seperti lilin yang rela berkorban dibakar untuk menghalau kegelapan dan menerangi sekelilingnya.

Kontak Informasi

Jika saudara ingin berlangganan

“Berita Manmin” hubungi kami lewat email.

js_01_ev@yahoo.com

peter-7700@hotmail.com

Pengakuan Iman

1. Gereja Manmin percaya bahwa Alkitab telah ditulis melalui inspirasi dari Allah dan Firman Allah yang benar tanpa kesalahan.
2. Gereja Manmin percaya pada Allah Tritunggal-Allah Bapa, Allah Anak, Allah Roh Kudus-keberadaan-Nya adalah satu dan bekerja bersamaan.
3. Gereja Manmin percaya bahwa hanya melalui darah Yesus Kristus dosa kita diampuni.
4. Gereja Manmin percaya pada kebangkitan Yesus Kristus, kenaikan, dan kedatangan yang kedua kali, dan surga yang kekal.
5. Jemaat Gereja Manmin percaya dan mengakui “Pengakuan Iman Rasuli” setiap kali berkumpul mengucapkannya secara bersama-sama.

Berita Manmin

Indonesian

Dicetak Oleh Gereja Pusat Manmin

Alamat: 235-3, Guro-Dong3, Guro-Gu, Seoul, Korea (152-848)

Telp: 82-2-818-7047 Fax: 82-2-818-7048

http://www.manmin.org/english

www.manminnews.com

Email: js_01_ev@yahoo.com

Penerbit: Dr. Jaerock Lee Ketua Pengedit: Geumsun Vin

Prinsip yang Harus Kita Tahu Untuk Mendapat Kesembuhan

Konfrensi Internasional WCDN ke-10 di selenggarakan di Toluca, Mexico pada tanggal 14-15 Juni 2013. Dihadiri sekitar 350 dokter dan para medis dari 24 negara. Di Toluca, banyak kasus kesembuhan terjadi dan juga presentasi dari kesembuhan ilahi, ada juga pengajaran khusus diberikan. Diantaranya, mari kita lihat pada presentasi dari Dr. Alvin Hwang dan kesaksian.

Kasus kesembuhan dengan iman dari penyakit Calcification yang menyebabkan sakit yang luar biasa.

Pada bulan Maret 2012, anak dari C. Hwang, mengalami sakit yang luar biasa di pergelangan kirinya dan sudah di chek-up. Dan diapun di ponis menderita Calcification. hasil MRI pada hari berikutnya menunjukkan perubahan yang sangat memburuk, yang mengakibatkan kondisinya sangat sakit. Di tengah rasa sakit yang luarbiasa tersebut mereka tetap beriman dan menginginkan kesembuhan ilahi.

Agar bisa sembuh, dia menghadiri KKR kesembuhan yang diadakan Pusat Doa Manmin, yang berafiliasi dengan Gereja Manmin Pusat. Mendengar firman Tuhan yang disampaikan Presiden Boknim Lee, dia menyadari bahwa ia telah menjadi Kristen yang suam-suam kuku dalam iman dan mulai bertobat secara total. Pada hari berikutnya, dia menerima kasih karunia yang lebih besar lagi dengan pertobatan yang sempurna. Kemudian kejadian yang luar biasapun terjadi.

Segala rasa sakit yang diderita tiba-tiba hilang saat dia didoakan Ibu Boknim Lee dengan saputangan yang telah didoakan oleh Dr. Jaerock Lee (Kis. 19:11-12). Ini bisa terjadi karena Lucy tidak menyerah dan telah meruntuhkan setiap tembok dosa yang melawan Tuhan melalui pertobatan. Sehingga, mari kita lihat prinsip apa yang kita butuhkan untuk menerima kesembuhan ilahi.

Prinsip untuk kesembuhan ilahi yang sama dengan kasus kesembuhan Lucy

Pertama, dia tetap percaya kepada Tuhan.

Jika dia tidak berserah pada Tuhan sampai akhir, dia pasti tidak akan mengalami jawaban doa. Lucy sudah menyaksikan begitu banyak kasus kesembuhan ilahi termasuk penyakit yang tidak bisa disembuhkan dan telah di saksikan Lucy melalui doa Dr. Jaerock Lee sejak masa kecilnya. Jadi, dia bisa mempraktekkan itu dalam imannya.

Kedua, Tembok dosa antara dia dan Tuhan telah diruntuhkan.

Pertama, dia tidak mengerti mengapa ia mengalami penyakit yang demikian. Tetapi setelah mendengar firman Tuhan, saat KKR dia di singkapkan masalahnya sehingga ia bertobat total. Ia pun meruntuhkan tembok dosa antara dia dengan Tuhan.

Ketiga, dia berdoa hingga iman yang layak menerima jawaban doa masuk dalam hatinya.

Dia tidak pernah berhenti berdoa hingga dia memiliki iman yang layak untuk menerima jawaban doanya, menurut 1 Tesalonika 5:17, "Tetaplah Berdoa." Dia percaya bahwa Tuhan akan menjawab doanya menurut waktu yang tepat, dan dia hanya berdoa terus.

Hal ini juga membuat saya berkesempatan untuk melihat hidupnya lebih dekat. Dia memiliki kegiatan yang sangat sibuk dalam disekolah, mengikuti ujian, ekstrakurikuler, dan masih banyak kesibukan lainnya, juga masih melakukan pekerjaan sampingan. Memang dia tidak berhenti berdoa atau pun tidak melakukakn dosa yang serius. Namun, dia tidak menyadari bahwa telah kehilangan kasih mula-



Dr. Alvin Hwang
(Neurophysiology, waki Presiden WCDN)

Presentasi Kesembuhan

Lucy C. Hwang



➔ Sebelum didoakan
Calcification

➔ Setelah didoakan
Tidak ada lagi Calcification.

mula dan tidak hidup dalam kekudusan malah imannya suam-suam kuku. Akhirnya, dia dapat menyadari hal ini dan mengerti hatinya Tuhan melalui firman Tuhan yang disampaikan presiden Pusat Doa Manmin.

Sejak saat itu, iapun berubah menjadi manusia baru. Dia juga sekarang menyadari bahwa dia harus mengasahi Tuhan lebih dari apapun dan termasuk ditengah kesibukannya dan kesulitannya, dan jangan sampai tidak bertumbuh dalam iman, dan dia menaruh prioritas utama adalah Tuhan.

Tuhan memberikan jawaban doa sesuai dengan kapasitas iman

1 Yohanes 2:12-14 seperti ukuran iman yang di gambarkan di dalam ayat ini memiliki proses; ada iman anak-anak, iman orang-orang muda, iman bapa-bapa. Menurut ukuran inilah Tuhan akan memberikan jawaban doa.

Allah akan tergerak terhadap orang yang baru percaya sekalipun ia hanya menunjukkan iman yang sangat kecil. Dia membawanya untuk lebih mengenalNya. Setelah imannya bertambah besar Allah akan menjawab doa sesuai dengan kebenarannya.

Persekutuan dengan Allah adalah bagian dari ketaatan. Artinya bahwa kita harus memiliki keingintahuan akan kehendakNya dan berpegang teguh pada perintahNya. Sebagian orang tidak sembuh dari penyakit, dan ada yang hidup dalam dalam sakit-penyakit atau bahkan meninggal tetapi mereka berkata bahwa mereka sudah berdoa dan sudah bertobat. Setiap kasus memiliki bermacam alasan penyebabnya. Dalam keluarga memiliki kesatuan dalam hal rohani jadi jika ada yang melakukan dosa maka bisa berakibat pada anak.

Seperti dikatakan, bahwa jawaban doa akan datang melalui keadilan Tuhan; iman, pertobatan, doa, pertumbuhan rohani, berkaitan satu sama lain. Namun kita jangan patah semangat. Allah berfirman didalam Yesaya 49:15, "Dapatkah seorang perempuan melupakan bayinya, sehingga ia tidak menyayangi anak dari kandungannya? Sekalipun dia melupakannya, Aku tidak akan melupakan engkau."

Dr. Chauncey Crandall, mempresentasikan kasus interventive cardiologi pada acara konfrensi WCDN yaitu konfrensi Internasional paara dokter Kristen yang di adakan di Miami, Amerika. Seorang pasien yang telah meninggal akibat serangan jantung hidup kembali setelah di doakan oleh Dr. Chaucey Crandall berdoa untuknya di klinik Palm Beach Cardiovascular di Palm Beach Garden, Florida Amerika. Kisah ini di liput oleh media FOX News.

Pasien tersebut bukanlah seorang Kristen. Dalam hal ini keluarganya telah berdoa selama 20 tahun untuk keselamatannya. Doa membuat dia bisa hidup kembali dan menerima Yesus sebagai Tuhan dan juruselamat. Kita dapat merasakan kasih Allah yang tidak menginginkan satu orangpun hilang atau tidak selamat. Hal seperti itu telah terjadi untuk menjangkau dunia bagi Kristus.

“Maka kata Yesus kepadanya: ‘Jika kamu tidak melihat tanda dan mujizat, kamu tidak percaya’” (Yohanes 4:48).

Tanda Heran, Mukzijat dan Karya Allah yang Hidup!

Jemaat Gereja Manmin telah menyaksikan tanda-tanda mukzijat dan tanda heran selama 31 tahun sejak berdirinya gereja ini, sama seperti yang terjadi pada gereja mula-mula sama seperti yang tertulis di dalam Alkitab di dalam Kisah Parah Rasul pasal 2. Senior Pastor Dr. Jaerock Lee percaya 100% semua apa yang tertulis di dalam 66 buku di Alkitab. Dia sebelumnya telah banyak berdoa dan berpuasa dengan sungguh-sungguh sehingga Tuhan nyatakan kuasaNya. Hal ini yang membuat gereja bertumbuh dan hal ini diluar akal pikiran manusia. Pada tahun 2013 anggota jemaat bukan saja mengalami tanda heran dan mukzijat penciptaan, namun juga mendengar mengenai Suara yang Dasyat dari Tuhan. Hal tersebut terjadi pada perayaan hari ulang tahun Gereja Manmin yang ke-31.

Mukzijat

“Hujan lebat berhenti saat kami selesai berdoa dengan iman dan mempraktekkan tindakan iman”



Pastor Hyuncheol Joo
(Wilayah 2-12, Korea Selatan)

Pada saat akan dilaksanakn Retreat musim panas bulan Agustus tahun 1983. Saat itu saya berusia 11 tahun dan melayani sebagai koordinator Sekolah Minggu. Saat itu akan ada retreat sekolah minggu di pulau Daebu di Incheon, sehingga kami harus pergi subuh agar bisa tiba tepat waktu melanjutkan perjalanan menggunakan kapal.

Pada hari sebelumnya, kami tidur di

gereja dan bangun pada pukul 04 pagi. Kami mengadakan persekutuan pagi. Setelah itu, hujan badai yang turun bahkan mendorong pintu disertai dengan kilat dan petir yang kencang. Kami telah mempersiapkan semua untuk acara retreat dengan segenap hati, semangat dengan harapan yang luar biasa namun kini hujan lebat turun.

Persekutuan pagi di mulai pada 04:30 pagi. Pada saat itu hujan deras sangat luar biasa dan tidak ada tanda-tanda untuk berhenti. Seiring berjalannya waktu ibadah pun selesai, Pastor Jaerock Lee, (Senior Pastor) berkata, “Kita telah berdoa dan berpuasa selama dua bulan untuk acara retreat ini. Namun sekarang hujan deras. Apakah kamu percaya bahwa hujan bisa berhenti setelah kita berdoa bersama-sama?” kita berseru semua, kami percaya, “Amen.”

Setelah selesai berdoa, Pastor Lee berkata, “Kita telah berdoa dengan iman,

sekarang masih tetap hujan di luar. Tetapi jika kita turun ke lobi dan bawa barang-barang kalian, hujan akan berhenti.” “Amen.” Suaran kami yang bergemuruh terdengar di seluruh gedung gereja. Kita tidak pernah ragu dengan apa yang pernah kami alami mengenai mukzijat dan tanda yang terjadi melalui doa Pastor Jaerock Lee.

Semua kami turun tangga dengan membawa semua perlengkapan kami untuk pergi tanpa ada rasa ragu. Turun kebawa kelihatannya tidak lebih dari 1 menit dari lantai dua kelobi. Tetapi ketika kami melangkah kaki ketanah keluar pintu, hal yang luar biasa terjadi di pandangan kami. Hujan lebat dan petir serta guruh total berhenti. Haleluya!

Menurut Badan Metereologi dan Geofisika mengatakan bahwa data curah hujan pada 01 Agustus 1983 adalah 12.4 mm di pagi jam 05. Di Seoul. Ketika kami berdoa sehabis persekutuan pagi

untuk meminta hujan berhenti, namun, dan memang hujan turun dengan lebat sesuai prakiraan cuaca. Ini membuktikan bahwa kejadian itu benar terjadi.

Retreat musim panas pertama bagi kami membuat kami mengalami kehadiran Allah dan membuat iman kami bertumbuh saat itulah kami mengalami secara langsung mukzijat pertama kalinya. Gereja lain biasanya menaruh perhatian pada kejadian yang biasa terjadi di saat retreat dilaksanakan. Biasa banyak masalah dalam setiap penyelenggaraan karena banyak orang yang bersama-sama pergi.

Namun, sejak awal hingga 30 tahun gereja ini berdiri Tuhan senantiasa memelihara setiap aktifitas dalam setiap kejadian. Lebih dari pada itu, Tuhan memberkati dengan berbagai macam mukzijat dan tanda heran yang banyak terjadi. Kami sangat bersyukur kepada Tuhan atas kasihNya pada kami.

Tanda

“Saya meninggal karena keracunan gas tapi hidup kembali melalui doa yang penuh kuasa”



Senior Diakonis Minseon Lee
(Wilayah 1-5, Korea Selatan)

Saya kembali kerumah dari doa semalam suntuk pada pukul 05 pagi. Pada bulan Maret 1985. Api dalam pemanas mati, sehingga saya hidupkan dan sayapun tidur hingga pukul 06 pagi. Saya mencoba untuk tidur sedikit sebelum berangkat bekerja. Dibelakang tempat api terjadi adalah tembok yang pintunya mengarah ke kamar saya. Saya membaringkan tubuh di sebelah pintu. Sesaat kemudian, saya

berusaha bangun namun saya tidak bisa menggerakkan tubuh saya. Saya mencoba beberapa kali, namun kepala saya terbenturke tembok dan sayapun akhirnya terlempar keluar. Saya dengar berikutnya katanya saya terlempar keluar dengan mulut berbusa.

Puji Tuhan, seorang wanita tetangga saya melihat saya. Saya hampir meninggal. Dia memanggil Diakonis Hangsim Kim (Senior Diakonis saat itu). Diakonis Kim meminta anak sekolah membantu untuk membawa saya. Dengan bantuan mereka saya dibawa ke rumah Pastor Jaerock Lee (Sekarang Senior Pastor Gereja Manmin).

Saat itu antara pukul 1 atau 2 malam. Artinya saya telah menghirup gas tersebut selama 7-8 jam. Para murid tersebut membaringkan saya di sebuah ruangan kecil di rumah Pastor Jaerock Lee dan mengetok pintunya, dengan berkata dengan terburu-buru, “Seorang

wanita meninggal tolong doakan dia!

Tapi tidak ada jawaban dari ruangan itu. Pada saat itu, anggota jemaat pecaya bahwa yang mati bisa hidup kembali karena mereka telah melihat Pastor Jaerock Lee pernah mendoakan ketiga putrinya yang mati akibat karacunan gas, sehabis doa semalaman suntuk pada tahun 1983. Itu sebabnya mereka membawa saya ke Senior Pastor Jaerock Lee. Tapi tidak ada tanda orang ada di dalam kamar. Betapa sedih dan prustasi saat itu.

Pada saat itu, Pastor Lee sedang berdoa pada Tuhan. Tidak sampai ia selesaikan doanya akhirnya dia menumpangkan tangan dan mendoakan saya, “gas, keluar, keluar! keluar dari tubuhnya melalui seluruh lubang yang ada dan dari sel!”

Setelah didoakan, saya dengar, dan saya membuka mata. Seorang dari jemaat melihat penglihatan dan

memberitahukan kepada yang lain. “Ketika Pastor Jaerock Lee berdoa untuk dia, gas tersebut berwarna hitam seperti asap keluar melalui lubang hidung, telinga dan mata.

Saat saya membuka mata saya melihat Pastor Jaerock Lee telah berada di dekat kepala saya. Saya mencoba untuk bangkit berdiri sambil dirangkul namun belum bisa bergerak. Saya mau katakan, “Saya tidagan bebas. Haleluya!”

Sekitar 30 tahun yang lalu di Kora banyak orang meninggal karena keracunan gas karbon monoxida dan gas beracun. Dan mereka yang pernah keracunan mengalami kehidupan yang menyedihkan selama masa hidupnya. Saya juga di pintu kematian karena keracunan. Jika saya hiduppun biasanya tidak akan hidup dengan normal. Namun saya hidup dengan normal karena kekuatan doa dan hidup dengan sehat tanpa ada efek samping.



Tel: 82-2-824-7107

www.gcntv.org

webmaster@gcntv.org



MIS

Manmin International Seminary

Tel: 82-2-818-7334

www.manminseminary.org

manminseminary2004@gmail.com



World Christian Doctors Network

Tel: 82-2-818-7039

www.wcdn.org

wcdnkorea@gmail.com



URIMBOOKS

Tel: 82-70-8240-2075

www.urimbooks.com

urimbook@hotmail.com